

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 27 TAHUN 2019

TENTANG TARIF LAYANAN KESEHATAN PADA BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
PANEMBAHAN SENOPATI KABUPATEN BANTUL

PERINCIAN JENIS PELAYANAN KESEHATAN
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANEMBAHAN SENOPATI
KABUPATEN BANTUL

I. TINDAKAN NON PEMBEDAHAN

1. Kecil :

1. Refraksi;
2. Funduscopy;
3. Slit Lamp;
4. Tanometri;
5. Refraktometri;
6. Sonde Kanalis Lakrimalis;
7. Buka gips spalk;
8. Anoscopy/Rectal toucher;
9. Pasang rectal tube;
10. Dilatasi phimosis;
11. CTG;
12. Imunisasi;
13. Sunat perempuan;
14. Proof punctie;
15. Plebotomi;
16. Explorasi nasopharinx;
17. Pengambilan benda asing tanpa pembiusan (THT);
18. Pengambilan ceruman prop tanpa pembiusan;
19. Evakuasi cerumen;
20. Evakuasi delvis;
21. Tampon sulfatule (THT);
22. Minimental Test;
23. Lavayette test;
24. Aff gips kecil;
25. Splinting/fixasi digiti;
26. Pasang ransel verban;
27. Skreening gangguan jiwa;
28. WW;
29. MMSE;
30. Insisi abses;
31. Spooling kateter;
32. Aff traksi kateter;
33. Konsultasi 30 menit;
34. Tes intelegensi spm, apm, cpm, cfit;
35. Tes grafis, wartegg;
36. Tes kecerdasan klasikal;
37. Observasi / wawancara; dan
38. Skala depresi geriatri.

2. Sedang :

1. Epilasi;
2. Irigasi/Spooling;
3. Korpall Konjungtiva;
4. Hecting Aff;
5. Pemeriksaan sudut;
6. Pemeriksaan kampusvisi;
7. Buka gips sirkuler;
8. Pasang gips spalk;
9. Tindakan businasi (dilatasi uretra/anus);
10. Punksi hematoma;
11. Periksa gynecologi;
12. Pasang IUD;
13. Papsmear;
14. Pasang pesarium;
15. Cuci pesarium;
16. Kontrol IUD;
17. Irigasi vagina;
18. Denver II;
19. KPSP/TDD/TDL;
20. Stimulasi perkembangan;
21. Mantoux test;
22. Aspirasi cairan sendi;
23. Pemeriksaan ABI Score;
24. Pungsi othaematon;
25. Pungsi rahang;
26. Pemasangan bellog;
27. Kaustik pada THT;
28. Parasintesis;
29. Biopsi kecil tumor THT;
30. Decanulisasi post tracheostomi;
31. Campimetri;
32. Muscle test;
33. Cavitasi;
34. Aff gips sedang dan besar;
35. Puncie dan aspirasi orthopedic;
36. Pasang gips tulang pendek;
37. Psikoterapi;
38. Uroflowmetri;
39. Pungsi suprapubic;
40. Irigiasi + spooling kateter;
41. Businasi urethra;
42. Instilasi kemoterapi intravesika;

43. Ganti kateter sistostomi;
44. konsultasi 30 - 60 menit;
45. wais, wisc, binet, WB, SON;
46. epps, papikostick;
47. kartu perkembangan anak;
48. surat keterangan abk;
49. diagnosa kesulitan belajar;
50. penjurusan / pemilihan karir;
51. observasi / wawancara dirumah;
52. observasi / wawancara disekolah;
53. CSST, FSCT, SCCT;
54. NST, BG, VMI;
55. VABS pendek;
56. BDI, Skala Stress, BNCE, MMSE;
57. suport therapy;
58. wawancara kognitif;
59. psikoedukasi individual;
60. psikoedukasi klasikal intern rumah sakit;
61. psikoedukasi klasikal external rumah sakit;
62. surat sehat adopsi;
63. surat sehat pembuatan sim individu;
64. surat sehat pembuatan sim klasikal; dan
65. home visit.

3. Besar :

1. USG Mata;
2. FFA;
3. Water Drinking Test;
4. Pasang gips sirkuler/reposisi dengan anaestesi lokal;
5. Injeksi haemorhoid, varices, kelloid, intra artikuler;
6. Reposisi dislokasi/luksasi mandibula;
7. Masage prostat;
8. Pasang kateter dengan mandrin;
9. Punksi vesica urinaria;
10. Pemasangan straping fraktur costa;
11. Pemasangan traksi kulit;
12. Dekortikasi;
13. Digital;
14. Tampon vagina;

15. Lepas IUD dengan penyulit;
16. Pasang susuk/implan;
17. Lepas susuk/implant;
18. Reposisi prolaps uteri;
19. Inseri IUD dengan penyulit;
20. BMP;
21. Pungsi Ascites;
22. Tympanoscopy;
23. Explorasi autis media;
24. Pasang gips tulang panjang;
25. Reposisi dengan anestesi lokal;
26. Aff k - WIRE;
27. Injeksi intraarticular;
28. MMPI;
29. Injeksi penis intracavernosa;
30. Meatotomi;
31. Urodinamik;
32. Spirometri;
33. FNAB;
34. konsultasi 61 - 90 menit;
35. IST / deferensial;
36. RO / TAT;
37. surat kesiapan masuk sekolah;
38. seleksi siswa kelas unggulan / aksel;
39. CARS, CHAT, GPPH;
40. VABS panjang;
41. terapi bermain;
42. relaksasi;
43. modifikasi perilaku;
44. terapi perilaku;
45. terapi kognitif;
46. rasionalisasi emosi;
47. terapi perilaku kognitif;
48. remedial therapy;
49. terapi group / kelompok;
50. family therapy / keluarga;
51. play therapy;
52. CBT;
53. grafoterapy;
54. EFT;
55. forgivness;
56. terapi psikomotor;
57. Biofeedback;
58. terapi kerja;
59. terapi perilaku 6 x pertemuan;
60. terapi kognitif 6 x pertemuan;
61. terapi remedial 6 x pertemuan;
62. terapi psikomotor 6 x pertemuan;
63. terapi pre akademik 6 x pertemuan;
64. pemeriksaan forensik korban anak;
65. pemeriksaan forensik pelaku anak;
66. pemeriksaan forensik korban remaja;
67. pemeriksaan forensik pelaku remaja;

68. pemeriksaan forensik korban dewasa;
69. pemeriksaan forensik pelaku dewasa;
70. perawatan psikososial dan rehabilitasi;
71. surat sehat caleg / calon kepala daerah;
72. surat sehat CPNS / PNS;
73. masuk sekolah / penjurusan;
74. mutasi, promosi pegawai / karyawan;
75. usul pensiun dini;
76. bakat minat penjurusan / kuliah (individual);
77. bakat minat penjurusan / kuliah (kelompok minimal 5 orang);
78. rekrutmen karyawan / individu; dan
79. rekrutmen karyawan / kelompok (minimal 5 orang).

4. Khusus

1. Cryo surgery / terapi;
2. Pemasangan nutricath;
3. Sklerotherapy;
4. Trans Thoracal biopsi; dan
5. Pemberian Trombolitik.

II. TINDAKAN DENGAN PEMBEDAHAN

A. PEMBEDAHAN UMUM

1. Sederhana

1. Amputasi jari kaki/tangan;
2. Corpus alienum jaringan tanpa penyulit;
3. Dilatasi phymosis;
4. Insisi kecil;
5. Buka gip sirkuler;
6. Businasi/Dilatasi (uretra, anus);
7. Cirkumsisi;
8. Debridemen luka ringan;
9. Delatasi/businasi (anus uretra);
10. Ekstraksi kuku/Rozer plasti;
11. Insisi furunkel/abses kecil;
12. Insisi furunkel/abses kecil;
13. Insisi hematoma;
14. Lipoma dengan anaestesi lokal < 4 cm;
15. Lobuloplasti unilateral (1 telinga);
16. Pungsi suprapublik; dan
17. Reposisi/pasang gip tanpa anaestesi umum.

2. Kecil

1. Aff wire dengan anastesi lokal;
2. Amputasi jari dengan anaestesi lokal;
3. Biopsi dengan anaestesi lokal;
4. Biopsi insisi dengan anastesi lokal;
5. Circumsisi dengan anastesi lokal;
6. Clavus;
7. Corpus alineum ringan;
8. Debridemen luka;
9. Eksisi mukokel;
10. Eksterpasi tumor kulit kecil atherom, papiloma, nevus, fibroma;

11. keloid, skin tag, keratosis, seboroika, veruka;
12. Eksterpasi tumor palpebra;
13. Ekstraksi batu uretra distal;
14. Ganglion dengan anastesi lokal;
15. Granuloma;
16. Hemangioma;
17. Insisi abses glutea/mammae (besar) dengan anaesthesi lokal;
18. Insisi intra oral;
19. Jahit luka palpebra;
20. Jahitan luka dengan debridement fraktur terbuka/tendo putus kecil;
21. Labioplasti bilateral (2 telinga);
22. Lepas SWD;
23. Meatotomi dengan anaesthesi lokal;
24. Nekrotomi/fasiotomi dengan anaesthesi lokal; dan
25. Vena seksu.

3. Sedang :

1. Jahitan luka dengan debridement fraktur terbuka/tendo putus besar;
2. Corpus alienum jaringan dg penyulit;
3. Blast punctis;
4. Insisi besar;
5. Phimosis (Sirkumsisi dengan anaesthesi umum);
6. Meatotomi dengan GA;
7. Biopsi testis, prostat;
8. Open Sistostomi / dengan cystofix;
9. Insisi abses dengan anaesthesi umum;
10. Lipoma besar dengan anaesthesi umum;
11. Hemangioma dengan anaesthesi umum;
12. Angkat plat, nail;
13. Reposisi dengan anaesthesi umum;
14. Marsupialisasi Ranula;
15. Debridement, Nekrotomi, Fasiotomi, amputasi jari dg anaesthesi umum/ regional;
16. Eksterpasi kel limfe (limfadenitis/ limfadenopati);
17. Biopsi dlm narkosa umum;
18. Tracheostomi;
19. Pasang Water Seal Drainage / WSD;
20. Eksisi luas basalioma tanpa skingraf / flap;
21. Fistulektomi ;
22. Eksterpasi polip recti;
23. Pengangkatan ganglion dengan anaesthesi umum;
24. Fraktur Nasal sederhana;
25. Repair luka robek sederhana pd wajah;
26. Kelainan jari polidactili, sindactili;
27. Eksisi Granuloma umbilicus;
28. Eksisi Mucocele;
29. Eksterpasi Kista Dermoid;
30. Eksisi Fibroma, Nevus;
31. Debridement luka;
32. Eksisi Tragus Accesories;
33. Eksterpasi / Eksplorasi Benda Asing (corpal)/Hematoma/Rehechting;
34. Hemostasis Saluran Cerna Bagian Atas / Bawah;
35. Vasectomi; dan
36. Eksisi Hygroma / Lymphangioma simple.

3. Besar

1. Ligasi hidrokel (pada anak);
2. Herniotomi (pada anak / bayi);
3. Repair ruptur blaas/ vesica urinaria;
4. Repair defek Hernia Umbilikal;
5. Vesikolitektomi;
6. Varicocele (operasi Palomo / Ivanossevich);
7. Hidrokelektomi (hidrokel per scrotal);
8. Orchidectomi subcapsuler (pada Ca Prostat);
9. Eksplorasi torsi testis dengan Orchidectomi;
10. Lumpektomi pada tumor jinak mammae;
11. Fibro Adenoma Mammae multiple/bilateral;
12. Eksplorasi Kista Tiroid;
13. Fistulektomi besar;
14. Appendektomi simpel (Pada Anak);
15. Debridement pada luka bakar;
16. Koreksi kontraktur;
17. Labioplasti;
18. Repair luka pada wajah komplek;
19. Amputasi;
20. Colostomi;
21. Appendektomi simple (akut, kronis) pada dewasa; dan
22. Herniotomi tanpa komplikasi (pada dewasa).

4. Khusus

1. Open prostatektomi;
2. Detorsi testis dg orchidopeksi;
3. Hypospadi distal/ chordektomi;
4. Anoplasti sederhana (cut back);
5. Nefrostomi open;
6. Eksisi Mammae Aberans;
7. Isthmolobektomi;
8. Skingraf yang luas;
9. Eksisi hemangioma komplek;
10. Laparatomi eksplorasi;
11. Muscle Group Excision;
12. Orchidopexi pada UDT;
13. Reposisi , fiksasi fraktur maxilla / mandibula;
14. Palatoplasti;
15. Herniotomi pada hernia inkarserata/residif/dengan penyulit;
17. Mastektomi supcutan (ginekomasti);
18. Ekplorasi kiste ductus tiroglosus;
19. Appendiktomi dengan penyulit(perfotasi, pelengketan);
20. Herniotomi dengan mesh (pada dewasa);
21. Hemoroidektomi; dan
22. AV Shunt.

5. Canggih

1. Laparatomi + milking/ reseksi (invaginasi) adhesiolisis;
2. Laparatomi + reseksi usus pada anak;
3. Operasi Hernia anak dengan penyulit (hernia incarserata);
4. Colostomi pada bayi/anak;

5. Splenektomi, Splenoraphi;
6. Laparotomi + perdarahan laserasi hepar;
7. Gastrektomi;
8. Kolesistektomi;
9. Shunting gastrojejunostomi;
10. Hemikolektomi dextra, sinistra;
11. Reseksi kolon transversum;
12. Shunting ileotransversostomi;
13. Reseksi rektosigmoid;
14. Prosedur Hartman;
15. Operasi Mile's;
16. Appendictomi laparoscopy;
17. Herniotomi bilateral;
18. Herniotomi dengan reseksi – anastomosis/wedge eksisi;
19. Herniotomi pada sliding hernia;
20. Deseksi kelenjar getah bening inguinal (Groin Dissection);
21. Radical neck dissection;
22. Operasi debulking;
23. Hemiglosektomi;
24. Eksisi kelenjar sub mandibula;
25. Parotidektomi;
26. Mastektomi Radikal/Mastektomi Radikal Modifikasi;
27. Mastektomi simpel;
28. Tiroidektomi total;
29. Eksisi luas tumor ganas kulit dengan skin graf/flat kulit;
30. Difektikuleltomi (vesika urinaria);
31. Bladerneck insisi/rekonstruksi;
32. Pyelolitektomi;
33. Ureterolilektomi;
34. Uretroplastik, reseksi – anastomosis uretra;
35. Nefrektomi;
36. Reseksi uracus;
37. Amputasi penis;
38. Eksisi luas radikal dan rekonstruksi;
39. Forquanter amputasi; dan
40. Operasi komando.

B. BEDAH MULUT

1. Kecil Ekstrasi gigi ringan/tanpa komplikasi satu regio

1. Biopsi < 2 cm (kecil);
2. Eksisi tumor kecil < 2 cm; dan
3. Ekstirpasi tumor < 2 cm.

2. Sedang

1. Ekstrasi 1 gigi dengan komplikasi;
2. Ekstrasi lebih dari 2 gigi tanpa komplikasi;
3. Biopsi tumor 2-4 cm;
4. Eksisi tumor 2-4 cm;
5. Ekstirpasi tumor 2-4 cm;
6. Odontektomi 1 gigi posisi ringan;
7. Fiksasi 1 regio rahang dengan kawat fiksasi;
8. Apikoektomi;
9. Alveolectomi 1 regio;

10. Fistulectomi kecil;
11. Gingivectomy 1 regio;
12. Insisi abses intra oral;
13. Ankilotomi;
14. Frenektomi; dan
15. Debridement luka terbuka kecil.

3. Besar

1. Ekstraksi > 2 gigi dengan penyulit;
2. Debridement luka terbuka luas;
3. Alveolektomi lebih dari 1 regio;
4. Gingivectomy lebih dari 1 regio;
5. Fistulektomi luas/besar;
6. Insisi abses besar / ekstra oral;
7. Odontektomi 1 gigi dengan penyulit;
8. Odontektomi ringan lebih dari 2 gigi;
9. Biopsi eksisi tumor besar lebih dari 5 cm;
10. Reposisi dislokasi mandibula;
11. Vestibuloplasty;
12. Enukleasi Kista;
13. Marsupialisasi kista;
14. Fiksasi rahang IDW dan IMW;
15. Eksisi tumor lebih dari 5 cm; dan
16. Ekstirpasi tumor lebih dari 5 cm (besar).

4. Khusus

1. Odontektomi berat lebih dari 2 gigi dengan posisi sulit;
2. Fiksasi rahang dengan IOW;
3. Fiksasi zygoma dengan kawat fiksasi; dan
4. Labioplasty unilateral.

5. Canggih

1. Reseksi rahang;
2. Hemimandibulektomi;
3. Reseksi Enblok;
4. Fiksasi rahang dengan miniplat;
5. Fiksasi zygoma dengan miniplat;
6. Labioplasty bilateral; dan
7. Palatoplasty.

C. MATA

1. Sederhana

1. Lithiasis; dan
2. Jahit konjungtiva.

2. Kecil

1. Hardeolum;
2. Kalazion;
3. Nevus;
4. Granuloma;
5. Kista Konjungtiva;
6. Ekstraksi kalsium oksalat;
7. Ekstraksi korpall korne; dan

8. Tarsotomi.

3. Sedang

1. Rekanalisasi ruptur kanalis;
2. Koreksi entropion/ektrapion;
3. Flap konjungtiva;
4. Disisi katarak sekunder;
5. Rekonstruksi ruptur trans kornea;
6. Parasintesa;
7. Iridektomi;
8. Eviscerasi;
9. E nukleasi;
10. Whyler;
11. Eksterpasi pterigium;
13. Ekstraksi katarak;
14. Trabe kulektomi;
15. Ekstraksi korpak intra okuler;
16. Ablatio retina;
17. Koreksi strabismus;
18. Sklerotonil; dan
19. Orbitotomi.

4. Khusus

1. Katarak dengan pasang IOL;
2. Eksenterasi; dan
3. Katarak dengan faleoemulsifikasi.

D. TELINGA, HIDUNG, TENGGOROKAN (THT)

1. Sederhana

1. Ot haematom;
2. Papiloma kecil;
3. Ateroma kecil;
4. Neurofibrom;
5. Skintagh;
6. Papiloma;
7. Nevus;
8. Granuloma;
9. Vena secti; dan
10. Insisi abses mastoid/abses tenggorok.

2. Kecil

1. Biopsi tumor;
2. Insisi mastoid;
3. Insisi peritonsiler abses;
4. Parasintesis;
5. Exsisi cyste;
6. Polip telinga;
7. Evaluasi choliestiatum canal;
8. Cavter albotil;
9. Cavter TCAA;
10. Irigasi perhidral;
11. Evaluasi dichange;
12. Hecting aff;

13. Provokasi test; dan
14. Tampon sederhana.

3. Sedang

1. Antral window;
2. Conchektomi;
3. Reposisi os nasale;
4. Tampon permanen;
5. Aviometri;
6. Granulectomi;
7. Tampon supratul;
8. Evaluasi cendesteatoma;
9. Insisi abses;
10. Miringotomi;
11. Traccheostomi;
12. Tonsilektomi; dan
13. Tracheostomi.

4. Besar

1. Polipektomi Nasale;
2. Koreksi Septum Nasi;
3. Tonsilo archemoidektomi;
4. Maxilextomy;
5. Luxatio canal;
6. Etmaidektomi; dan
7. Adenotonsilektomi.

5. Khusus

1. Mastoidektomy;
2. Tymphanoplasty;
3. Reposisi os zygoma;
4. reposisi os mazilla; dan
5. Radical mastridens.

E. ORTHOPEDI

1. Kecil

1. Tindakan dilakukan dengan anestesi lokal

2. Sedang

1. Aff implant K-wire;
2. Extirpasi tumor jinak;
3. Debridement sedang;
4. Open biopsy;
5. Nekrotomi;
6. Fasciotomy; dan
7. Release DeQuervain, trigger finger

3. Besar

1. ORIF pinning
2. ORIF metapercal, metatarsall, phalanx, 1-2 jari;
3. Aff implant plate & screw, nail, TBW;
4. Closed reduction dengan narkose;

5. Closed reduction + percutaneous pinning tanpa fluoroskopi guiding;
6. Closed reduction + skeletal traksi;
7. Amputasi transmeduller long bone (humerus, antebrachii, femur, cruris);
8. Amputasi jari & ray amputation 1-2 jari;
9. Repair tendo 1-2 jari;
10. Debridement luas, degloving injury;
11. Debridement osteomyelitis + saucerization;
12. Skin grafting sedang;
13. Eksisi luas tumor jinak;
14. Curettage + bonegrafting;
15. Rekonstruksi dengan bone grafting;
16. Arthroscopy diagnostic/debridement;
17. Biopsy vertebra;
18. Foraminal dan facet block vertebra;
19. Percutaneous tendon tenotomy;
20. Soft tissue release kontraktur
21. Drainage infeksi manus

4. Khusus

1. ORIF fraktur intraartikuler (fraktur Barton, Pilon, tibial plateau,
2. intercondylar femur, intercondylar humeri, olecranon, patella, maleolus medial);
3. ORIF periartikuler (fraktur collum humeri, supracondylar humeri, Smith,
4. collum femur;
5. intertrochanter femur, supracondylar femur);
6. ORIF plate & screw, nailing;
7. ORIF fraktur dislokasi (Monteggia, Galeazzi, Essex Lopresty);
8. ORIF metacarpal, metatarsal, phalanx 3 jari atau lebih;
9. Open Reduction & Fiksasi External;
10. Closed reduction + percutaneous pinning dg guiding fluoroskopi;
11. Open reduction neglected dislocation;
12. Debridement spine;
13. Laminectomy;
14. Repair tendo Achilles;
15. Repair tendo 2 jari atau lebih;
16. Rekonstruksi pulley tendon;
17. Tendon lengthening;
18. CTEV soft tissue procedure;
19. Amputasi forequarter, hindquarter, disartikulasi shoulder/hip, hemipelvectomy;
20. Amputasi jari & ray amputation 3 jari atau lebih;
21. Soft tissue reconstruction (flap, skin graft luas);
22. Wide/radical excision tumor ganas;
23. Soft tissue release Cerebral palsy;
24. Release nerve entrapment;
25. Rekonstruksi deformitas manus (Mallet, Boutoniere, Swan neck, syndactyly,
- polydactyly);
26. Rekonstruksi deformitas pedis (hallux valgus);
27. Patellectomy;
28. Debridement arthrotomy;
29. Synovectomy;
30. Rekonstruksi ligament; dan
31. Arthrodesis.

5. Canggih

1. Total Joint Arthroplasty (Total Hip & Total Knee Arthroplasty);
2. Revision joint arthroplasty;
3. Arthroscopy dengan rekonstruksi ligament, repair meniscus, meniscectomy;
4. rotator cuff repair;
5. Microsurgery repair (arterioraphy, neuroraphy);
6. Replantasi;
7. Acetabuloplasty;
8. Debridement + fusion TB spine + stabilization;
9. ORIF fraktur spinal;
10. Laminectomy + stabilization;
11. Koreksi scoliosis;
12. Total disc replacement;
13. Laminoplasty;
14. Anterior/posterior fusion vertebra;
15. Bony procedure CTEV;
16. Limb lengthening;
17. Koreksi cerebral palsy;
18. ORIF neglected fracture, malunion, non union;
19. ORIF pelvis dan acetabulum;
20. Tendon transfer;
21. Open bankart repair shoulder;
22. Open rotator cuff repair;
23. Hemiarthroplasty hip; dan
24. Recurrent dislocation shoulder repair.

F. KEBIDANAN DAN KANDUNGAN

1. Sederhana

1. Biopsi sederhana; dan
2. Insisi abses.

2. Kecil

1. Biopsi sedang;
2. Pertubasi;
3. Pemasangan laminaria; dan
4. Tindakan lain yg sekelasnya.

3. Sedang

1. Kuretase cavum uteri;
2. Cervic inkopeten;
3. Polip dengan kuretase;
4. MOW / MOP;
5. Criyo surgery;
6. Cyste bartolini (marsupialisasi);
7. Curetase mola ke II;
8. Curetase missed aborsi;
9. Pungsi cavum douglas;
10. Microcuret;
11. Ext-Candiloma;
12. Ext-polip; dan
13. Rehecting.

4. Besar

1. KET / Kehamilan extopik;

2. Laparotomi ruptur uteri;
3. Miomectomy;
4. Cystectomy;
5. Salpingoforektomi;
6. Ovariotomi bilateral;
7. Suspensi Uterus;
8. Mioma gebert dan curetase;
9. Curetase mola hidatidosa pertama;
10. Ext-Kiste Vagina;
11. Laparascopi Ekplorasi; dan
12. Sectio caesarea.

5. Khusus

1. SC dengan gemeli;
2. SC dengan hysterectomy;
3. Hysterectomy totalis;
4. Kistectomy intra ligamen;
5. Tuboplasty;
6. Vaginoplasty;
7. Adnexa perlengketan;
8. Cysta ovarii permagna;
9. SC dengan pfanenfpiegel; dan
10. Colporasianterior et part on.

G. PERTOLONGAN PERVAGINAM

1. Partus Normal/spontan :

1. - Persalinan spontan tanpa komplikasi, baik ibu maupun anak; dan
2. - Persalinan dengan robekan perineum stadium I atau II

2. Partus pervaginam dengan penyulit ringan :

1. - Partus imaturus, spontan, lengkap;
2. - Partus lama; dan
3. - Partus ketuban pecah awal.

3. Partus pervaginam dengan penyulit sedang :

1. Partus dengan episiotomi;
2. After coming head, lahir manual;
3. Partus dengan induksi/stimulasi;
4. Partus prematurus spontan;
5. Partus dengan evaluasi placenta manual; dan
6. Partus still birth.

4. Partus pervaginam dengan penyulit berat :

1. Ekstraksi forceps;
2. Partus sungsang;
3. Vacuum ekstraksi;
4. Partus gemelli;
5. Partus dengan explorasi;
6. Partus triplet atau lebih;
7. Evaluasi manual placenta dengan tindak lanjut tamponade uterus;

8. Partus dengan atonia; dan
9. Partus perdarahan OK - robekan jalan lahir.

H. TARIF TINDAKAN BAYI BARU LAHIR

1. Ringan :

1. Bayi lahir dengan persalinan normal; dan
2. Bayi lahir tidak asphyxia ringan.

2. Sedang :

1. Persalinan pervaginam dengan penyulit ringan; dan
2. Bayi lahir dengan asphyxia ringan.

3. Besar :

1. Persalinan dengan penyulit besar;
2. Bayi lahir dengan asphyxia berat;
3. Bayi lahir dengan vaccum extractic;
4. Bayi lahir dengan sectio caesaria; dan
5. Bayi lahir dengan forceps.

I. TARIF TINDAKAN BAYI BARU LAHIR

1. Ringan :

1. Bayi lahir dengan persalinan normal; dan
2. Bayi lahir tidak asphyxia ringan.

2. Sedang :

1. Persalinan pervaginam dengan penyulit ringan; dan
2. Bayi lahir dengan asphyxia ringan.

3. Besar :

1. Persalinan dengan penyulit besar;
2. Bayi lahir dengan asphyxia berat;
3. Bayi lahir dengan vaccum extractic;
4. Bayi lahir dengan sectio caesaria; dan
5. Bayi lahir dengan forceps.

J. KULIT DAN KELAMIN

Besar :

1. Skin grafting
2. Revisi parut

K. ANAK

Khusus

1. BMP
2. Pleural punctie
3. Vena sectie

L. UROLOGI

1. Kecil :

1. Sirkumsisi dengan LA;
2. Meatotomi dengan LA;
3. Sekunder hevting;
4. VCUG; dan
5. Removal Dj Stent.

2. Sedang :

1. Vasektomi;
2. Fistulektomi urethra;
3. Kalibrasi urethra;
4. Uretrolitotomi eksterna;
5. Pemasangan ureter kateter (RPG);
6. Uretrosistostopi;
7. Biopsi buli per endoskopi;
8. Sirkumsisi dengan GA;
9. Sistostopi;
10. Sistostomi perkutan / close sistostomi;
11. Meatotomi dengan GA;
12. Biopsi penis;
13. Biopsi testis;
14. Insisi abses perineum;
15. Insisi abses skrotum;
16. Prosedur winter;
17. Ekstirpasi tumor urethra distal;
18. Biopsi prostat; dan
19. Aff kateter tenckhoff CAPD.

3. Besar :

1. Hidrokelektomi;
2. Orchidektomi;
3. Spermatokelektomi;
4. Open renal biopsy;
5. Ureterolisis;
6. Orchidopexy torsio testis;
7. Sectio alta;
8. Drainage periureter;
9. Eksisi funikokel;
10. Varikokelektomi;
11. Nefrostomi terbuka;
12. Prostatektomi terbuka;
13. Unroofing kista ginjal;
14. Evakuasi clot;
15. Divertikulektomi urethra;
16. Explorasi penis;
17. Eksisi kista epididymis;
18. Orchidektomi subcapsular;
19. Eksisi webbed penis;
20. Laparotomi explorasi;
21. Sling urethra;
22. Johanson procedure;
23. Insisi drainase abses;
24. Debridement;
25. Operasi sistokel;
26. Operasi urachus / reseksi urachus;
27. Ekstraksi batu urethra; dan
28. Open sistostomi.

4. KHUSUS

1. Open CAPD;
2. Scrotoplasty;
3. Meatoplasty;
4. Chordectomy;
5. Repair buli;
6. Orchidectomi ligase tinggi / Extended orchidectomy;
7. Orchidopeksi UDT;
8. Ureterolitotomi;
9. Ureteroplasty;
10. Ureterostomi;
11. Ureterolitotomi bilateral;
12. Koreksi priaspismus;
13. Penektomi;
14. Divertikulektomi
15. Insisi posterior urethral valve;
16. Litotripsi batu buli;
17. Nefrektomi;
18. Pyelolitotomi;
19. Neoimplantasi ureter;
20. Sachse / uretrotomi interna;
21. Partial nefrektomi;
22. Reseksi anastomosis urethra / railroading;
23. Uretero-ureterostomi;
24. Dilatasi ureter;
25. Nefropeksi;
26. Anastomosis end to end ureter;
27. Litholapaxy;
28. Maskulinisasi;
29. Removal DJ stent dgn GA;
30. De maskulinisasi;
31. Psoas hitch / boari flap;
32. Neoimplantasi ureter bilateral;
33. Adrenalektomi;
34. TUUC / Trans uretero ureteral cutaneostomy;
35. Nefrostomi perkutan;
36. Explorasi ureter;
37. Colposuspension;
38. Ismektomi;
39. Explorasi / repair rupture ginjal;
40. Renoraphy;
41. Uretero-cutaneostomy; dan
42. Perineostomi.

5. Canggih

1. Bladder neck insisi (BNI);
2. Penoplasty;
3. Uretroplasty;
4. Pyeloplasty;
5. Extended pyelolitotomi;
6. Nefrolitotomi;
7. Bivalve / anatropik nefrolitotomi;
8. Operasi peyronie disease;
9. Rekonstruksi vesika;

10. Repair fistel;
11. Sistektomi;
12. Reseksi anastomosis;
13. URS;
14. TURP;
15. TURBT;
16. Uretroplasty hipospadia;
17. Vaso-vasostomi;
18. Nefro-ureterektomi;
19. Repair penis;
20. RPLND;
21. PCNL;
22. Radikal nefrektomi;
23. ESWL (Extracorporeal Shock Wave Litotripsi);
24. RIRS (retrograde intrarenal surgery);
25. Rekonstruksi urethra;
26. Ileal conduit;
27. Radikal prostatektomi;
28. Radikal sistektomi;
29. Vaso epididimostomi;
30. Neobladder;
31. Laparoscopi ureterolitotomi;
32. Laparoscopi diagnostic;
33. Laparoscopi pyelolitotomi;
34. Laparoscopi nefrektomi;
35. Laparoscopi orchidopexy;
36. Laparoscopi CAPD;
37. Laparoscopi sistektomi;
38. Operasi robotic assisted;
39. Transplantasi ginjal;
40. Bladder augmentation;
41. ECIRS;
42. Microsurgery;
43. MESA / TESA; dan
44. TESE.

M. PARU

1. Sederhana

1. Pungsi percobaan

2. Kecil

1. Pungsi pleura;
2. Mini WSD; dan
3. Pleural window;

3. Sedang

1. WSD;
2. Reposisi WSD;
3. Biopsi Pleura;
4. bronchoscopy dengan lokal anestesi.

4. Besar

1. Pleurodesis;
2. Ekstraksi corpal saluran nafas; dan

3. bronchoscopy dengan general Anestesi.

N. BEDAH VASCULER DAN THORAX

1. Kecil

1. Biopsi Pleura;
2. Pleurodesis; dan
3. Transthorakal Needle Aspirasi.

2. Sedang

1. Debridemen Vasculer;
2. Fasciotomi;
3. Flebectomi;
4. Rekontruksi Vasculer Sederhana;
5. Repair Komplikasi AV Shunt;
6. Trombektomi/ Lysis dengan Chateter; dan
7. Exsplorasi Abses Multiple.

3. Besar

1. Operasi Tumor Pembuluh Darah; dan
2. Skin Laser Treathment.

4. Khusus

1. Debridement dan tutup defek gaggren DM;
2. Eksisi dan Rekontruksi Vasculer;
3. Eksisi dan Rekontruksi Lympadema;
4. AV Shunt Cubiti; dan
5. AV Shunt Radial.

5. Canggih

1. AV Shunt Double Lumen;
2. AV Shunt dengan graf Vena/ Sintesis;
3. Splenektomi;
4. Debridement AVM;
5. Eksisi Ligasi dan Rekontruksi;
6. Malformasi Vasculer;
7. Operasi Aneuresma Aurta;
8. Operasi Arteri Carotis;
9. Operasi Arteri Renalis Stenosis;
10. Operasi Shunting Femoralis;
11. Operasi Shunting Polpitea/ Tibialis;
12. Rekontruksi Vena Abdomen/ Pelvis;
13. Pneumonektomi;
14. Reseksi Trachea;
15. Lobektomi;
16. Segmentektpmi;
17. Thorakoplasti; dan
18. Explorasi Arteri.

O. ONKOLOGI

1. Kecil

1. Eksisi Granuloma;
2. Eksisi Ganglion dengan anestesi lokal; dan

3. Ekstirpasi tumor kulit kecil atherom, papiloma, nevus, fibroma.

2. Sedang

1. Biopsi tumor dengan anestesi umum;
2. Insisi abses dengan anestesi umum;
3. Eksisi lipoma soliter dengan anestesi umum;
4. Ekstirpasi kel limfe (limfadenitis/ limfadenopati);
5. Pengangkatan ganglion dengan anaestesi umum; dan
6. Eksisi fibroma, nevus, papiloma.

3. Besar

1. Orchiectomy subkapsuler (pada Ca. Prostat);
2. Mastopatia/Giant FAM/Lumpektomi single (soliter);
3. Subcutan mastektomi/Ginekomasti unilateral;
4. Fibro adenoma mammae/FAM unilateral;
5. Amputasi tulang-tulang pendek;
6. Pemasangan Port Kemoterapi vena sentral; dan
7. Eksisi Lipoma multipel dengan anestesi umum.

4. Khusus

1. Radikal orchidektomi unilateral;
2. Eksisi kelenjar submandibula unilateral;
3. Nefrektomi unilateral;
4. Eksisi mammae aberans unilateral;
5. Eksisi FAM/ mastopati/ fibrokistik bilateral/ duplek;
6. Cistrunk procedure;
7. Eksplorasi kista Branchial;
8. Tiroidektomi total/ near total/ subtotal/ radikal;
9. Mastektomi radikal/ modified radical mastectomy unilateral;
10. Istmolobektomi unilateral;
11. Parotidektomi unilateral;
12. Grafting/ flap simple (lokal dan regional);
13. Eksisi hemangioma;
14. Eksisi luas tumor ganas kulit;
15. Eksisi luas tumor ganas jaringan lunak;
16. Debulking tumor ganas kulit/ jaringan lunak;
17. Groin Dissection unilateral;
18. Radikal Neck Dissection unilateral;
19. Rekonstruksi payudara dengan Flap lokal dan regional;
20. Forequarter amputasi;
21. Hemiglosektomi;
22. Amputasi tulang panjang; dan
23. Hemimaksilektomi.

5. Canggih

1. Mammoplasty dengan implant;
2. Mammoplasty dengan LD Flap;
3. Mammoplasty dengan TRAM Flap;
4. NAC Sparing mastektomi dilanjutkan flap (+implant);
5. Hemimandibulectomi dengan rekonstruksi plat/flap;
6. Hemimaksilektomi dengan rekonstruksi plat/ flap;
7. Endoskopi tiroidektomi;
8. Endoskopi skin sparing mastektomi; dan

9. Mikrosurgery distant flap.

III. ASUHAN KEPERAWATAN

1. MINIMAL CARE

1. Melakukan pengkajian;
2. Melakukan diagnosa keperawatan;
3. Merencanakan tindakan keperawatan;
4. Melakukan tindakan keperawatan;
5. Mengobservasi keadaan umum dan tanda vital pasien tiap shift;
6. Mengobservasi aktivitas sehari-hari (ADL) pasien;
7. Memberikan penyuluhan kesehatan sesuai masalah pasien;
8. Mengobservasi ambulasi pasien;
9. Memberikan obat oral sesuai program;
10. Tindakan keperawatan mandiri lain dalam pengelolaan pasien dengan minimal care;
11. Melakukan evaluasi;
12. Mendokumentasikan asuhan keperawatan; dan
13. Memberikan perawatan selama 3 – 4 jam/hari.

2. INTERMEDIATE CARE

1. Melakukan pengkajian;
2. Melakukan diagnosa keperawatan;
3. Merencanakan tindakan keperawatan;
4. Melakukan tindakan keperawatan;
5. Mengobservasi keadaan umum, tingkat kesadaran, tanda vital tiap 4 jam;
6. Memberikan sedikit bantuan pada pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari;
7. Memberikan sedikit bantuan pada pasien dalam melakukan pergerakan/ambulasi;
8. Melakukan perawatan dan monitoring infus/DC/NGT/O₂;
9. Memberikan obat oral sesuai program (lebih dari sekali per hari);
10. Memberikan penyuluhan kesehatan (health education) sesuai situasi dan kondisi pasien;
11. Tindakan keperawatan mandiri lain dalam pengelolaan pasien dengan intermediate care;
12. Melakukan evaluasi;
13. Mendokumentasikan asuhan keperawatan; dan
14. Memberikan perawatan selama 5 - 6 jam/hari.

3. MODIFIED INTENSIVE CARE

1. Melakukan pengkajian;
2. Melakukan diagnosa keperawatan;
3. Merencanakan tindakan keperawatan;
4. Melakukan tindakan keperawatan;
5. Mengobservasi keadaan umum, tingkat kesadaran, tanda vital tiap 2 – 4 jam;
6. Membantu sebagian besar aktivitas sehari-hari pasien;
7. Melakukan perawatan dan monitoring infus/NGT/DC/O₂;
8. Mengobservasi intake output;
9. Memberikan obat oral sesuai program;
10. Menyiapkan pasien yang akan dilakukan prosedur operasi/pemeriksaan penunjang (psikologis, memuaskan pasien,

menyiapkan obat/alat/hasil laboratorium/rontgen, menyiapkan blangko informed consent);

11. Memberikan penyuluhan kesehatan sesuai situasi dan kondisi pasien;
12. Monitoring laboratorium kontinyu tiap = 8 jam;
13. Tindakan keperawatan mandiri lain dalam pengelolaan pasien dengan mic;
14. Melakukan evaluasi;
15. Mendokumentasikan asuhan keperawatan; dan
16. Memberikan perawatan selama 7 - 8 jam/hari.

4. INTENSIVE CARE :

1. Melakukan pengkajian;
2. Melakukan diagnosa keperawatan;
3. Merencanakan tindakan keperawatan;
4. Melakukan tindakan keperawatan;
5. Memonitor keadaan umum, tingkat kesadaran, hemodinamik, tanda vital tiap 1 - 2 jam;
6. Memberikan perawatan dan monitoring infus/NGT/DC/CVP;
7. Mengobservasi intake output;
8. Membantu segala aktivitas (ADL) pasien (membantu makan/minum pasien per NGT, kebersihan diri, b.a.b/b.a.k, dll);
9. Mengatur posisi pasien;
10. Memonitor pasien dengan EKG monitor dan atau pernafasan pasien dengan ventilator;
11. Melakukan penghisapan lendir (suctioning);
12. Melakukan bronchial washing;
13. Memberikan penyuluhan kesehatan sesuai situasi dan kondisi pasien;
14. Tindakan keperawatan mandiri lain dalam pengelolaan pasien intensif care;
15. Melakukan evaluasi;
16. Mendokumentasikan asuhan keperawatan; dan
17. Memberikan perawatan selama 10 - 14 jam/hari.

Keterangan :

Tindakan yang sama yang dilakukan oleh spesialisasi lain dikenakan tarif sesuai tindakan yang sejenis

BUPATI BANTUL,

ttd

SUHARSONO